

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian non eksperimental secara deskriptif analitik dengan tujuan untuk mengetahui gambaran dan kajian terapi berupa kesesuaian indikasi, obat dan dosis antihipertensi pada pasien DM dengan komplikasi nefropati diabetik. Pengamatan dilakukan secara retrospektif dan menggunakan metode studi potong lintang (*cross sectional*) yaitu jenis pendekatan penelitian dengan pengumpulan data dalam satu waktu melalui penelaahan rekam medis pasien.

#### **B. Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilakukan di RSUD Yogyakarta dan pengambilan data dilakukan pada bulan Januari-April 2019.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien DM dengan komplikasi nefropati diabetik di instalasi rawat inap RSUD Yogyakarta tahun 2017. Sampel yang digunakan adalah pasien DM dengan komplikasi nefropati diabetik di instalasi rawat inap RSUD Yogyakarta pada tahun 2017 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *total sampling*, yaitu teknik penentuan jumlah sampel dengan mengambil semua populasi sebagai sampel. Besar sampel yang digunakan adalah seluruh populasi yaitu 62 sampel dan yang memenuhi kriteria inklusi adalah 28 sampel.

#### **D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

##### 1. Kriteria Inklusi

Rekam medik pasien dengan diagnosis DM komplikasi nefropati diabetik yang mendapatkan terapi antihipertensi di instalasi rawat inap RSUD Yogyakarta tahun 2017.

##### 2. Kriteria Eksklusi

Rekam medik pasien dengan diagnosis DM dengan komplikasi nefropati diabetik di instalasi rawat inap RSUD Yogyakarta tahun 2017 dengan data yang tidak lengkap. Data yang diambil yaitu nomor rekam medik, jenis kelamin, usia, obat antihipertensi yang digunakan (nama obat, dosis dan kekuatan sediaan, frekuensi pemberian), tekanan darah dan data laboratorium (serum kreatinin dan proteinuria).

#### **E. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

##### 1. Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas : Terapi antihipertensi yang diberikan pada pasien DM dengan komplikasi nefropati diabetik di instalasi rawat inap RSUD Yogyakarta tahun 2017.
- b. Variabel tergantung : Kajian obat berdasarkan kesesuaian indikasi, obat dan dosis terapi antihipertensi pada pasien DM dengan komplikasi nefropati diabetik di instalasi rawat inap RSUD Yogyakarta tahun 2017 berdasarkan ADA 2018, JNC8 dan jurnal terkait.

## 2. Definisi Operasional

- a. Pasien dalam penelitian ini adalah pasien dengan diagnosis DM dengan komplikasi nefropati diabetik di instalasi rawat inap RSUD Yogyakarta tahun 2017 yang merupakan diagnosis pertama/primer dan kedua/sekunder I.
- b. Antihipertensi merupakan obat yang diresepkan untuk menurunkan tekanan darah pada pasien DM dengan komplikasi nefropati diabetik di instalasi rawat inap RSUD Yogyakarta tahun 2017.
- c. Gambaran pengobatan adalah gambaran golongan antihipertensi dan kombinasi terapi yang diresepkan oleh dokter kepada pasien diabetes melitus dengan komplikasi nefropati diabetik di instalasi rawat inap RSUD Yogyakarta tahun 2017.
- d. Kajian terapi merupakan penilaian kesesuaian indikasi, obat dan dosis terapi antihipertensi pada persepsian pasien DM dengan komplikasi nefropati diabetik di instalasi rawat inap RSUD Yogyakarta tahun 2017 yang mengacu pada ADA 2018, JNC 8 dan jurnal terkait.

## F. Instrumen Penelitian

### 1. Alat

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah pedoman *American Diabetes Association (ADA) 2018, Joint National Committee (JNC) 8* dan jurnal terkait.

## 2. Bahan

Bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah rekam medis pasien DM dengan komplikasi nefropati diabetik di instalasi rawat inap RSUD Yogyakarta tahun 2017.

## G. Cara Kerja

### 1. Tahap persiapan

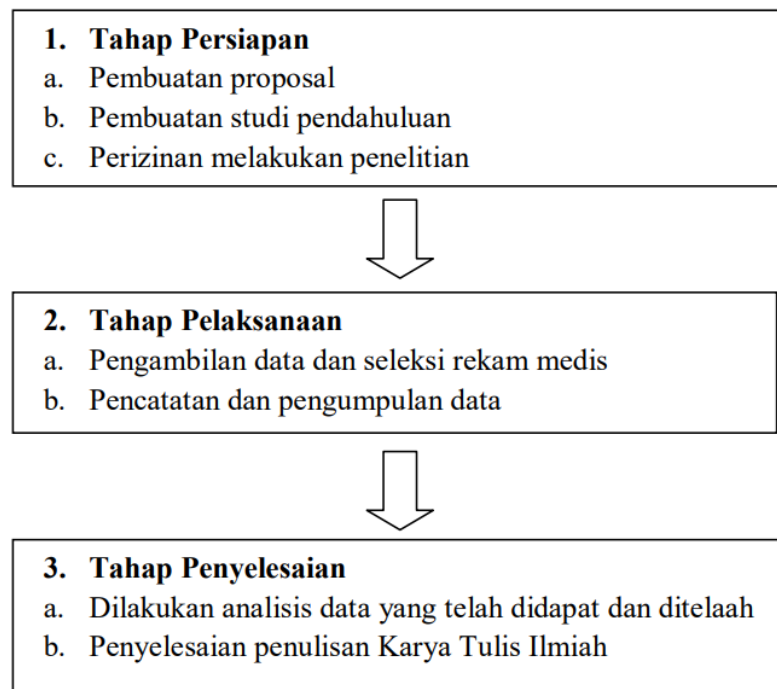
- a. Pembuatan proposal.
- b. Pembuatan studi pendahuluan untuk mengetahui insidensi dan prevalensi penyakit DM dengan komplikasi nefropati diabetik di instalasi rawat inap RSUD Yogyakarta tahun 2017.
- c. Perizinan kepada direktur RSUD Yogyakarta dan perizinan kepada DPMP (Dinas Penanaman Modal dan Perizinan) Kota Yogyakarta untuk melakukan penelitian. Surat izin dikeluarkan oleh prodi Farmasi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) yang disetujui oleh Kepala Prodi Farmasi, yang akan diserahkan ke bagian Pendidikan dan Penelitian RSUD Yogyakarta dan koordinasi dengan petugas rekam medis.

### 2. Tahap pelaksanaan

- a. Pengambilan data dan seleksi rekam medis. Pengambilan data secara retrospektif dengan mengambil kasus pada tahun 2017 dan pengambilan data dilakukan dalam waktu 4 bulan di RSUD Yogyakarta.

- b. Pencatatan dan pengumpulan data dilakukan dengan mencatat nomor rekam medis pasien yang memenuhi kriteria inklusi, kemudian melihat rekam medis berupa identitas pasien (nomor rekam medis, umur, jenis kelamin), obat yang diberikan, serta hasil laboratorium (serum kreatinin dan proteinuria).
3. Tahap penyelesaian
    - a. Dilakukan analisis data yang telah didapat dan dikaji kesesuaian pemberian terapi antihipertensi dengan acuannya, kemudian disajikan dalam bentuk tabel maupun diagram berupa jumlah dan persentase pasien berdasarkan jenis kelamin, usia, gambaran pengobatan, dan kajian terapi.
    - b. Penyelesaian penulisan karya tulis ilmiah

#### H. Skema Langkah Kerja



**Gambar 4.** Skema langkah kerja penelitian

## **I. Analisis Data**

Data yang diperoleh dari rekam medik dianalisis secara deskriptif. Analisis yang dilakukan meliputi:

1. Gambaran penggunaan antihipertensi pada pasien DM dengan komplikasi nefropati diabetik di instalasi rawat inap RSUD Yogyakarta tahun 2017 menggunakan rekam medik pasien berdasarkan pemilihan jenis golongan antihipertensi dan kombinasinya. Data ditampilkan dalam bentuk tabel yang diolah dengan cara menghitung jumlah pasien yang menggunakan antihipertensi tertentu kemudian menghitung persentase.
2. Kajian terapi antihipertensi yang ditampilkan dalam bentuk tabel berupa persentase kesesuaian indikasi, obat dan dosis dari rekam medis pasien DM dengan komplikasi nefropati diabetik di instalasi rawat inap RSUD Yogyakarta tahun 2017 dibandingkan dengan ADA 2018, JNC8 dan jurnal terkait.